

PKM PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SD TERHADAP MATERI PANCA INDRA***PKM APPLICATION OF CONTEXTUAL LEARNING TO IMPROVE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS' UNDERSTANDING OF THE FIVE SENSE MATERIALS*****Virgilius Bate Lina^{1*}, Fatimah Abubekar², Ermelinda kue³, Rifalnus Wogo⁴, Puput Intan⁵**¹²³⁴⁵ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Flores, Indonesia

edjhawithan@gmail.com,ermelindakue2@gmail.com,

Abstrak: Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan pembelajaran kontekstual melalui pemanfaatan video pembelajaran pada materi panca indra. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode diskusi, tanya jawab, dan pemberian kuis yang melibatkan peserta didik secara aktif. Data diperoleh melalui observasi langsung terhadap keaktifan dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran, serta dokumentasi kegiatan. Penerapan pembelajaran kontekstual bertujuan untuk membantu siswa mengaitkan materi dengan pengalaman nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpusat pada siswa.

Kata Kunci: Pengabdian kepada masarakat, pembelajaran kontekstual, video pembelajaran, panca indra, keaktifan siswa.

Abstract: *The method used in this activity is community service with a contextual learning approach through the use of learning videos on the five senses material. The activity was carried out using discussion methods, questions and answers, and giving quizzes that actively involve students. Data was obtained through direct observation of student activity and participation during the learning process, as well as documentation of activities. The application of contextual learning aims to help students relate material to real experiences so that learning becomes more meaningful and student-centered.*

Keywords: *Contextual learning, learning videos, five sense, elementary school students*

Article History:

Received	Revised	Published
22 November 2025	10 Januari 2026	15 Januari 2026

Pendahuluan

Pada masa sekarang ini, sangat perlu pembelajaran yang kontekstual. Karena, membuat pembelajaran lebih bermakna dengan menghubungkan teori ke dunia nyata yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa ' melatih pemikiran kritis dan pemecahan masalah, serta membantu siswa mengingat dan menerapkan pengetahuan untuk kehidupan sehari hari, bukan sekedar menghafal

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang berperan penting dalam membangun kemampuan berpikir, rasa ingin tahu dan pemahaman siswa terhadap kejadian disekiranya, dan salah satu materinya adalah panca indra manusia, materi bertujuan agar siswa bisa mengenal panca indra, fungsi, serta cara menjaga kesehatan panca indra dalam kehidupan dunia nyata (Depdiknas, 2006).

Salah satu metode pembelajaran yang di anggap relevan adalah pembelajaran kontekstual atau *contextual teaching and learning* (CTL). Pembelajaran merupakan pendekatan

pembelajaran yang menekankan pada proses mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa. Pengetahuannya melalui pengalaman langsung (Jhonson, 2002). Melalui CTL, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi aktif dalam menemukan, dan menerapkan materi yang di pelajari.

Panca indra merupakan sistem biologis yang berperan penting dalam memungkinkan manusia menerima, memproses, dan merespons rangsangan dari lingkungan sekitarnya. Secara umum, panca indra terdiri atas indra pengelihatn, pendengaran, penciuman, pengecap, dan peraba. Kelima indra tersebut bekerja secara terintegrasi untuk mendukung aktifitas sehari hari, mulai dari mengenali objek, berkomunikasi, hingga menjaga keselamatan diri (Sherwood, 2016).

Setiap indra memiliki reseptor khusus yang peka terhadap jenis rangsangan tertentu. Indra pengelihatn, misalnya, berfungsi menangkap rangsangan cahaya melalui retina mata, sedngkan indra pendengaran menerima gelombang suara melalui organ telinga. Indra penciuman dan pengecap berperan dalam mendeteksi zat kimia, sementara indra peraba, memungkinkan manusia merasakan sentuhan, tekanan, suhu, dan nyeri (Tortora & Derricksoon, 2021).

Pemahaman mengenai panca indra sangat penting dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan ilmu biologi, karena gangguan pada salah satu indra dapat memengaruhi kualitas hidup seseorang secara signifikan. Oleh karena itu, kajian ilmiah tentang struktur, fungsi, dan mekanisme kerja panca indra perlu terus di kembangkan guna mendukung upaya peningkatan kesehatan serta pemahaman tentang sistem sensorik manusia (Guyton & Hall, 2020).

Metode

Metode pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran IPBA menggunakan metode didkusi dan tanya jawab yang melibatkan peserta didik SDK Ranga . kegiatan ini di lakukan pada hari sabtu tanggal 06 Desember, 2025 dan terdiri dari 35 peserta didik.

Dengan memaparkan video pembelajaran sesuai dengan Lima panca indra.

Metode pelaksanaan:

1. Tempat pelaksanaan; tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berlokasi di SDK Ranga, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende.
2. Waktu pelaksanaan; pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Aku Dan Alam Semesta” Dilaksanakan pada tanngal 6 Desember, 2025 dan berlangsung pada pukul 08-00 samapai selesai.
3. Tim pelaksanaan; Pengabdian kepada masyarakat “Aku Dan Alam Semesta” dilakukan secara tim yaitu tim Dosen pengampu mata kuliah Muatan Biologi dan IPBA dengan mahasiswa semester 3D yang berjumlah 34 orang.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tema “Aku Dan Alam Semesta” melalui penerapan video pembelajaran tentang panca indra di SDK Ranga telah di laksanakan dengan berbagai kegiatan yang melibatkan siswa dan guru. Proses pendampingan ini meliputi beberapa kegiatan, antara lain;

1. Sebelum video di tayangkan pemateri menyampaikan pertanyaan pemantik serta memberikan sedikit materi yang berkaitan dengan video pembelajaran yang akan di tayangkan.
2. Melakukan ice breaking untuk membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat.
3. Di akhir penyampaian materi siswa mengikuti kuis untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang di sampaikan, sekaligus memberikan umpan balik tentang kegiatan yang sedang berlangsung. bentuk aksi yang bersifat teknis dalam program ini adalah penerapan model pembelajaran berbasis kontekstual, yang tidak hanya menarik tetapi juga interaktif, dengan melibatkan pengalaman nyata di harapkan mereka dapat lebih memahami materi tentang panca indra dan bagaimana cara menjaga kesehatannya. Program ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk mengamati metode yang dapat di terapkan di masa depan.

Adpun hasil yang di capai, peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi panca indra hal ini terlihat dari kemampuan peserta didik menjawab pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan panca indra. Selama kegiatan berlangsung peserta didik terlibat secara aktif dalam setiap aktivitas pembelajaran, antusiasme terlihat dari partisipasi dalam diskusi, permainan dan edukatif dalam kegiatan yang di lakukan.

Hasil pengabdian ini mencakup evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan, partisipasi siswa, serta dampak terhadap pemahaman siswa.

Temuan hasil pengabdian:

Partisipasi siswa: menunjukkan sikap antusiasme yang tinggi selama kegiatan dari mengamati video pembelajaran, kuis, dan mengajukan pertanyaan menunjukkan bahwa mereka telah memahami materi tentang panca indra

Efektifitas video pembelajaran: pemutaran video pembelajaran diakui efektif dalam menarik perhatian siswa dan menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik. Oleh karena itu, (Arsyad, 2017). Pemanfaatan video pembelajaran merupakan salah satu inovasi dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran karena mampu menyampaikan materi secara audio visual yang dapat membantu peserta didik memahami materi yang di sampaikan secara jelas. Dalam membuat video pembelajaran panca indra menggunakan alat yang sederhana, serta menggunakan alat peraga yang dapat membuat peserta didik paham mengenai materi panca indra. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan siswa dalam pembelajaran kontekstual. Penggunaan media pembelajaran kontekstual dapat memudahkan siswa dalam memahami proses pembelajaran.

Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menekankan bahwa keterlibatan masyarakat adalah kunci untuk menciptakan perubahan positif. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar mengubah perspektif mereka terhadap pengalaman nyata mereka.



Gambar 1. Proses pemaparan materi

Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kami dapat menarik kesimpulan bahwa, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan temah “Aku Dan Alam Semesta” melalui penerapan video pembelajaran mengenai materi panca indra dapat meningkatkan pemahaman siswa SD terhadap materi panca indra dengan metode kontekstual karena peserta dapat melibatkan pengalaman nyata dalam pembelajaran yang berkaitan dengan materi panca indra.

Setelah menyimak video yang di paparkan, peserta didik di SDK Ranga menunjukkan peningkatan pemahaman dalam pembelajaran kontekstual. Peserta didik begitu aktif dan antusias dalam mendengarkan materi yang di paparkan.

Ucapan Terima Kasih

Dalam pembuatan artikel ini, kami ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Pihak sekolah yakni, kepala sekolah, para guru, dan peserta didik SDK Ranga yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Ibu Adi Neneng Abdullah, S.pd., M.pd selaku dosen pengampuh mata kuliah Muatan Biologi dan IPBA di SD yang selalu mengayomi kami untuk menyelesaikan kegiatan ini.
3. Teman teman kelas 3D yang telah bekerja sama dan selalu kompak mulai dari persiapan sampai pelaksanaannya.
4. Teman teman kelompok yang turut berpartisipasi dalam mengambil bagian untuk menyelesaikan artikel ini sampai selesai.

Referensi

- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Jhonson, E. B, (2002). *Contextual Teaching And Learning: What Is and Why It's Here to Stay*. Thousand Oaks: Corwin Press.
- Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2020). *Textbook of Medical physiology* (14th ed.). Philadelphia: Elsevier.
- Sherwood, L. (2016). *Human physiology: From Cells to Systems* (9th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Tortora, G. J., & Derrickson, B. H. (2021). *Principles of Anatomy and Physiology* (16th ed.). Hoboken: John Wiley & Sons.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Abdullah, A. N., Pase, R. A., Bela, M. A. P. (2024). PKM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SD TERHADAP PENCEMARAN LINGKUNGAN, *Jurnal GEMBIRA: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(04), 4-5
- Ahmad, N., Hayon, S. N. B., Wea, J. A. B., Ere, K. (2024). PENGENALAN KONSEP PANCA INDRA MELALUI PEMANFAATAN PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA FASE A, B DAN C DI SD PAUPANDA 1, *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(04), 2521-2522.
- Ahmad, N., Hayon, S. N. B., Wea, J. A. B., Ere, K. (2024). PENGENALAN KONSEP PANCA INDRA MELALUI PEMANFAATAN PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA FASE A, B DAN C DI SD PAUPANDA 1, *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(04), 2524.